

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian, perlu melakukan penyusunan sebuah rancangan maupun perencanaan penelitian agar penelitian yang akan dilaksanakan bisa berjalan sesuai dengan sistematis dan baik. Rancangan penelitian yang terbagi menjadi rincian penelitian untuk menjelaskan mengenai tujuan penelitian, jenis penelitian, dan bentuk pelaksanaan serta hubungan yang berkaitan dalam memberi penjabaran pada desain penelitian dengan memperlihatkan dengan ringkas penelitian yang diteliti.

Penelitian ini ialah penelitian yang akan menggunakan desain penelitian dengan metode deskriptif yang memiliki sifat kuantitatif. Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif dengan desain asosiatif yang bertujuan untuk melihat hubungan diantara variabel bebas dan terikat.

Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2019:60) merupakan suatu sifat atau nilai dari sebuah objek maupun kegiatan yang memiliki variasi dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Di dalam penelitian kuantitatif ini memakai dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) adalah Profitabilitas (X1), Kebijakan Dividen (X2), dan variabel dependen (terikat) adalah Struktur Modal (Y).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah merupakan variabel yang membawa pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel (terikat) dependen (Sugiyono, 2019). Variabel independen biasanya dinotasikan dengan simbol X. Variabel independen pada penelitian ini yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen.

3.2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Dasar penelitian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Dari kedua laporan tersebut akan ditentukan sejumlah rasio dan kemudian rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada penelitian ini digunakan *Return on Asset* (ROA) dalam pengukuran profitabilitas dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap aktiva perusahaan. Pada variabel profitabilitas akan dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus 3.1 *Return On Asset*

3.2.1.2 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yang merupakan keputusan mengenai laba yang didapat perusahaan akan dibagi pada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan menjadi laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan dimasa mendatang. Pada penelitian ini variabel kebijakan dividen akan dihitung menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) untuk melihat seberapa besar keuntungan yang dibagikan sebagai dividen dan disimpan pada perusahaan. DPR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Rumus 3.2 *Dividend Payout Ratio*

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini yaitu struktur modal.

3.2.2.1 Struktur Modal

Struktur modal dalam penelitian ini berkaitan dengan pengalokasian dalam aktivitas investasi perusahaan dengan cara membandingkan antara modal utang dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan struktur modal sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.3 *Debt to Equity Ratio*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh hal yang mencakupi baik dalam objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan nanti hasilnya akan dijadikan pengambilan kesimpulan dengan ditandai pemberian kualitas dari kriteria yang sama pada satu objek ke objek yang lainnya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini ditentukan dari seluruh perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 yang berjumlah 30 perusahaan.

Tabel 3.1 Perusahaan yang dijadikan populasi

No.	Nama Perusahaan
1.	Akasha Wira International Tbk
2.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	Budi Starch & Sweetener Tbk
6.	Campina Ice Cream Industry
7.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	Sariguna Primatirta Tbk
9.	Delta Djakarta Tbk
10.	Diamond Food Indonesia Tbk
11.	Sentra Food Indonesia Tbk
12.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

13.	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	Inti Agri Resources Tbk
16.	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17.	Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	Mulia Boga Raya Tbk
19.	Magna Investama Mandiri Tbk
20.	Multi Bintang Indonesia Tbk
21.	Mayora Indah Tbk
22.	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23.	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24.	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25.	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26.	Sekar Bumi Tbk
27.	Sekar Laut Tbk
28.	Siantar Top Tbk
29.	Tunas Baru Lampung Tbk
30.	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi merupakan pengertian dari sampel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling* untuk teknik pengambilan data. Sampel

yang diambil hanya ketika sudah memenuhi kriteria yang ditentukan supaya mendapatkan sampel yang sesuai.

Berikut beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk memilih sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap pada periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel ialah yang memperoleh laba berturut-turut pada periode 2017-2021.
4. Perusahaan yang dijadikan sampel ialah yang membagikan dividen selama periode 2017-2021.

Dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan diatas, jumlah perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria tersebut berjumlah 12 perusahaan. Dimana data yang akan dipakai adalah 60 data. Dibawah ini merupakan daftar perusahaan yang sudah memenuhi kriteria sampel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Seleksi Sampel Penelitian

Uraian	Jumlah
Perusahaan manufaktur sub sektor <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	30
Perusahaan yang tidak melaporkan data keuangannya secara lengkap pada periode 2017-2021	1
Perusahaan yang tidak memperoleh laba berturut-turut selama periode 2017-2021	10

Perusahaan yang tidak membagikan dividen pada periode 2017-2021	7
Jumlah sampel penelitian	12

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry
4.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
7.	MYOR	Mayora Indah Tbk
8.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10.	SKLT	Sekar Laut Tbk
11.	STTP	Siantar Top Tbk
12.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis pada penelitian dikarenakan tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Selain mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian juga diperlukan teknik pengumpulan data. Sumber data penelitian ini yang digunakan termasuk

dalam jenis data sekunder. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor Food and Beverage periode 2017-2021 yang telah terpublikasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melihat pada situs resminya yaitu di www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:334) analisis data merupakan suatu proses untuk menemukan dan membuatnya secara sistematis data yang sudah didapat dengan cara mengorganisasikan datanya kedalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit, memilih yang penting dan akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga bisa dengan mudah dipahami baik oleh diri sendiri ataupun orang lain.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis deskriptif akan digunakan dengan tujuan menyajikan informasi dan mendeskripsikan baik dari variabel independen yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen serta variabel dependen yaitu struktur modal.

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2018:19) adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dan dilakukan dengan memberikan gambaran ataupun deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Dasar

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi ini memiliki tujuan untuk menguji nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pada hal ini yang dilakukan dalam uji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen melainkan nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan agar mengetahui apakah variabel independen ataupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan regresi yang terdistribusi normal ataupun yang mendekati normal.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan uji *histogram*, uji *P-P Plot*, dan uji pada statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengujian ini bisa dilakukan dengan membuat hipotesis yaitu:

1. Data residual terdistribusi normal
2. Data residual tidak terdistribusi normal

Dan pengambilan keputusan akan dinyatakan data terdistribusi normal bila nilai signifikan $> 0,05$.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipergunakan untuk menguji asumsi apakah model regresi yang dipakai pada penelitian ini layak atau tidak. Asumsi klasik harus dijalankan pada analisis regresi linier yang memiliki basis *ordinary least square* (OLS). Pada uji asumsi klasik dipakai agar dapat memastikan bahwa multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas tidak terdapat pada model

yang dipakai dan data yang diperoleh terdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang akan dijalankan meliputi:

3.5.3.1 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau variabel bebas. Menurut Ghozali (2018:107) tujuan dilakukannya uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan terdapat korelasi dengan variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki model yang tidak berkorelasi antara variabel independen.

Uji multikolinieritas bisa terlihat jika nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* atau VIF dengan syarat sebagai berikut:

1. Jikalau nilai VIF <10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jikalau nilai VIF >10 yang berarti terjadi multikolinieritas dalam data.

3.5.3.2 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi linier terdapat korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (yang sebelumnya). Uji autokorelasi akan muncul dikarenakan observasi yang dilakukan berurutan sepanjang waktu dan memiliki kaitan satu sama lain.

Hal ini banyak ditemukan pada data runtut waktu (time series) dikarenakan sampel ataupun observasi cenderung dipengaruhi oleh observasi yang dilakukan sebelumnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi

dilakukan dengan cara menjalankan uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2018).

Tabel 3.4 Syarat Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < dw < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq dw \leq 4dl$
Tidak ada autokorelasi positif ataupun negative	Tidak ditolak	$du < dw < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2018)

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan agar mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan varian dari residual sebuah pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dari nilai koefisien *Rank Spearman* diantara masing-masing variabel independen dengan variabel pengganggu. Dan apabila nilai probabilitas ditemukan lebih dari 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dipergunakan untuk melakukan penelitian yang memiliki hubungan variabel independen yang lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda dipakai untuk melihat arah dan berapa besar pengaruh variabel independen kepada variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil pada analisis ini

akan menguji seberapa besar pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap struktur modal.

Rumus untuk menjalankan perhitungan pada analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

Dimana:

Y = Struktur modal

a = Konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Kebijakan dividen

3.5.5 Teknik Pengujian Hipotesis

3.5.5.1 Uji Hipotesis Parsial – Uji T

Pengujian parsial menurut Sugiyono (2019:286) adalah pengujian yang digunakan untuk menganalisis atau menguji hipotesis apabila peneliti bermaksud ingin mengetahui pengaruh atau adanya hubungan terkait variabel independen dan dependennya, dimana pada salah satu variabel independennya dapat dikendalikan (dibuat tetap).

Pengambilan keputusan yang dilakukan adalah dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan nilai alpha yaitu 0,05. Hasil perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Ho : Profitabilitas dan kebijakan dividen secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2. H_a : Profitabilitas dan kebijakan dividen secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Rumus yang dipergunakan untuk menghasilkan t hitung yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 t hitung

Keterangan:

t = tingkat signifikansi yang akan dibandingkan bersama t tabel

r = koefisien korelasi

n = banyak sampel

Berdasarkan rumus diatas keputusan dapat diambil ketika memenuhi syarat yaitu:

1. Jikalau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan memiliki signifikansi $t > 0,05$ maka dari variabel profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat struktur modal (Y).
2. Jikalau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki signifikansi $t < 0,05$ maka pada variabel profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat struktur modal (Y).

3.5.5.2 Uji Hipotesis Simultan – Uji F

Pengujian signifikan simultan menurut Ghozali (2018:171) memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel bebas secara bersamaan atau simultan akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. H_o : Profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

2. H_a : Profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Rumus yang akan dipergunakan untuk menghasilkan Fhitung yaitu:

$$\mathbf{F} = \frac{\mathbf{R}^2/\mathbf{K}}{\mathbf{(1 - R}^2\mathbf{)/(n - k - 1)}}$$

Rumus 3.6 F hitung

Keterangan:

F = Nilai Fhitung yang dibandingkan dengan Ftabel

R = Koefisien korelasi berganda

K = Total variabel independen

n = Total sampel

Keputusan dapat diambil ketika memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Jikalau $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $F > 0,05$ maka variabel profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2) secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal (Y).
2. Jikalau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $F < 0,05$ maka variabel profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2) secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal (Y).

3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) Pengujian ini dilaksanakan untuk bisa melihat pengukuran pada variabel bebas dalam memberi penjabaran terhadap variabel terikatnya. Dan bila skor R^2 dengan hasil nilai yang rendah maka berarti kemampuan variabel bebas yang dibahas belum bisa maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.

Beberapa hal yang dapat diperhatikan tentang koefisien determinasi yaitu:

1. Nilai R^2 ada pada kisaran 0 sampai dengan 1.
2. Apabila R^2 ada pada angka 1 artinya ada kecocokan yang sempurna pada variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.
3. Apabila R^2 ada pada hasil 0 artinya tidak terjadi kecocokan sama sekali diantara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Batam dan dijalankan pada Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11. Selain itu peneliti juga mengunjungi situs resmi BEI di www.idx.co.id.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dimaksudkan agar penelitian yang dibuat dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang ada. Dibawah ini merupakan tabel jadwal penelitian yang dilaksanakan oleh penulis selama satu semester:

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022					
	Bulan					
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
Pengajuan judul	■					
Mengajukan surat izin penelitian	■	■				
Membuat pendahuluan						
Melakukan pengambilan data		■				
Mengolah data yang telah dikumpulkan		■	■			
Bimbingan skripsi		■	■	■		
Menganalisis data dan pembahasan		■	■	■	■	
Penyusunan skripsi			■	■	■	
Pemeriksaan kembali skripsi				■	■	■
Penyelesaian skripsi				■	■	■